

## BAB V KONSEP SHOPPING MALL

### 5.1 Konsep Dasar

Shopping Mall pada dasarnya adalah sebuah pusat perbelanjaan. Namun Karena untuk mengikuti perkembangan, fungsi tempat berbelanja tidak hanya menyediakan tempat untuk jual beli namun menjadikan tempat bagi pengunjung dengan keluarganya untuk berekreasi. Maka pada pembangunan sebuah shopping mall saat ini bangunan bisa memberikan kesan yang menarik ataupun menyenangkan bagi pengunjung, baik dari sisi interior maupun eksterior shopping mall. Lokasi site yang berada di kawasan hijau dan masih asri, maka sebisa mungkin harus ramah terhadap lingkungan. Tema yang diambil adalah Arsitektur berkelanjutan.

Konsep bangunan karena kondisi lahan yang berkontur dan memiliki kemiringan ,maka masa bangunan dibuat bersistem panggung, bentuk bangunan akan mengikuti kontur yang ada. Untuk bagian outdoor dan parkir akan menggunakan rencana cut & fil serta untuk orientasi bangunan menghadap ke tebing dan hutan untuk menciptakan suasana alam yang menyejukan dan nyaman.

### 5.2 Rencana Tapak

Perencanaan tapak merupakan seni tata lingkungan yang terdiri atas lingkungan yang dibuat oleh manusia dan lingkungan alam . Rencana Tapak dibuat supaya bisa memenuhi kebutuhan pengguna. Berikut penjelasan dari 2 komponen tersebut :

1. Lingkungan alam, sebuah ekologi dari tanah, air ,udara, energi dan tumbuhan.

2. Lingkungan buatan manusia yaitu terdiri atas bentuk sebuah kota, pola tata kota, struktur, dan ruang yang diatur dari perilaku yang ditimbulkan oleh manusia itu sendiri.

### 5.2.1 Zoning

Zona pada perancangan dibagi atas 3 zona yaitu, zona publik, zona semi publik, dan zona privat

1. Zona publik

Zona publik merupakan zona yang bersifat umum, zona ini bisa diakses oleh semua yang datang ke Shopping Mall ini baik pengelola maupun pengunjung. Seperti area parkir, area taman, foodcourt, area belanja.

2. Zona semi publik

Zona semi publik merupakan zona yang bersifat anatar public dan privat artinya, tidak semua pengunjung dan juga pengelola dapat mengakses dalam keadaan atau situasi tertentu sesuai ketentuan yang berlaku agar bisa mengaksesnya.

3. Zona privat

Zona privat adalah zona yang dapat diakses oleh orang yang memiliki kepentingan, contoh yang termasuk zona private adalah ruang pengelola, loading dock, Gudang,



Gambar 5.1. zonasi pada site

Sumber: Dok. Pribadi

### 5.2.2 Gubahan massa

Gubahan massa pada proyek ini Konsep bangunan karena kondisi lahan yang berkontur dan memiliki kemiringan ,maka masa bangunan dibuat bersistem panggung, bentuk bangunan akan mengikuti kontur yang ada. Untuk bagian outdoor dan parkir akan menggunakan rencana cut & fill. Hanya sebagian kecil yang di cut and fill karena sesuai dengan tema Arsitektur Berkelanjutan, yang sebisa mungkin mempertahankan lingkungan yang aslinya



Gambar 5.2 Tata Letak Bangunan Pada Tapak

Sumber: Dok. Pribadi

Keterangan:

 Lahan yang di *cut and fill*

### 5.2.3 Sirkulasi

Sirkulasi kendaraan dibagi menjadi 3 yaitu untuk kendaraan bermotor, mobil dan mobil barang. Dan untuk pejalan kaki terdapat trotoar di setiap sisi dari jalan untuk kendaraan. Seperti terlihat pada gambar 5.4.



Sumber: Dok. Pribadi

Keterangan:

- Sirkulasi motor
- Sirkulasi mobil
- sirkulasi mobil barang


#### 5.2.4 Parkir

Area parkir dibedakan menjadi dua yaitu parkir utara dan selatan, untuk parkir utara adalah parkiran utama yang bisa mengakses bangunan dari posisi paling atas, di sana ada 3 kantong parkir yang diperuntukan untuk motor, mobil, dan mobil barang. Untuk mobil di sana disediakan Gedung parkir, sedangkan untuk area parkir selatan di sana diperuntukan untuk mobil dan motor dan bisa mengakses bangunan dari posisi paling bawah dari site ini.



Gambar 5.4 parkir  
Sumber: Dok. Pribadi

Keterangan:

 Parkir Selatan

 Parkir Utara

### 5.3 Bangunan

Dalam Perancangan Shopping Mall ini ada beberapa massa bangunan yang mempunyai fungsi berbeda sesuai aktifitas yang ada di dalamnya

- Gedung utama



Gambar 5.5 Area parkir  
Sumber: Dok. Pribadi

- Gedung Parkir  
Gedung parkir dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan parkir pada lokasi ini, proyek komersil ini tentu akan mendatangkan pengunjung yang banyak sehingga harus bisa menyediakan lahan parkir yang dapat menampung kendaraan.
- Foodcourt  
Area ini dipergunakan untuk pengunjung ketika merasa lapar atau haus, mereka dapat mengunjungi lokasi ini, karena di disini tersedia makanan dan minuman.

- Area pusat kerajinan tangan  
Karena mengusung Tema Arsitektur Berkelanjutan, di lokasi ini disediakan tempat yang menjual kerajinan tangan dari limbah plastik yang dihasilkan oleh sampah plastik dari Shopping Mall ini yang sebelumnya diolah oleh masyarakat warga desa sekitar.